

Cerber



Enghalau Keturunan Dewa (8)

BAGAI seorang raja agung yang cerdas dan bijaksana, Nisatukan a dengan mengabdikan kepunahan kepulauan cemer dan tingka memantapkan kekuatan baru diperolehnya. Ia, misalnya, mengistisn ke Wisa li Jawa Kuno = air mengalir, purba pulau Bali untuk menghalau ratu ma (Bali Kuno = dewa Air) guna me- galkan penguasaan.

► Baca Menghalau Hal 11

Peristiwa

ah Judi, Anggota TNI Ngamuk

KEDIRI: Praka Ruslan Abdulgani, 35, warga Sumatra 36, Desa Gedangpawu, Kecamatan Jemur, malam mengamuk. Karena stres, ia TNI AD yang sehari-hari bertugas di Gerem. Alasannya, ia merasa rumah di Jalan Sumatra 12, tetangganya sendiri melampirkan rumah tetangganya tersebut an batu. Akibatnya, rumah itu hancur, ya rusak, kaca depan dan kaca naku pecah takan.

ak berani merendam amukan Ruslan, apa warga segera lapor ke polisi. Ruslan dibujuk polisi dan diserahkan ke Denpom I.

siwa ini terjadi sekitar pukul 21.30, ketika rumah sedang menonton televisi. Tibalah mendengar suara kaca pecah. Ketika wiraawan ini melongok ke ruang tamu unya, dia kaget karena yang pecah ternyata la kaca rumahnya. Lebih kaget lagi ketika melihat Ruslan mengamuk di depan unya. Karena takut dan khawatir, Soleh berani keluar rumah.

nun, menurut beberapa warga, Ruslan stres a tekur mendaur judi. Kini ia diamankan apom. (end)

Rona

ngan Hanya Ditunggu

TURUHNYA ceking semampai Tapi, bukan berarti mentanya ceking juga. Jika dia sudah beridit di tengah kerumunan massa demonstrasi, orasinya langsung menantang, garang dan penuh semangat memperjuangkan tegaknya demokrasi. Dia, mumpu membar semangat para demonstran yang dikeluarkannya. Hampir-hampir, tidak ada demonstrasi mahasiswa di Jombang, yang diikuti.

Yayak. Zakyah Pawan, alah mahasiswa Pak Psikologi, Semester 3 z Jombang ini, bisa diungkap,

kalangan mahasiswa Uidar, Yayak selama akenl sebagai tokoh mahasiswa pejuang akenl. Kini, dia bergabung dengan Forum siswa Jombang (Formasi) divisi advokasi a Tak heran, jika masyarakat menyebutnya ai wanita demonstrasi tulen. nurut Yayak, demokrasi sebagai sebuah a kehidupan berbangsa dan bernegara, harus juangkan terus menerus, melalui demon- dan diskusi. Tidak bisa hanya ditunggu nya, tapi penguasa. Maka, tahu bagi an mahasiswa untuk masuk dunia politik is. Perjuangan mahasiswa adalah perju- n moral dan kontrol ekstra parlemen. Dem- nya demokrasi, teganya. (lm)



ANTI ORDE BARU

KEDIRI: Aksi mahasiswa Kediri yang mendukung kepemimpinan Presiden Abdurrahman Wahid terus marak. Mereka menggelar demo di beberapa tempat, termasuk di depan pertokoan Sri Ratu. Selain menggelar spanduk anti Orde Baru dan menuntut perubahan Partai Golkar, para mahasiswa yang tergabung dalam Central Gerakan Mahasiswa Kediri itu juga menyebarkan Tampak aksi yang dilakukan COM K (mahfud)

Buruh dan Warga Tuntut DPD Golkar Dijaga Polisi Super Ketat

Hanya Diperas
Tenaganya, Tanpa
Imbalan Kesejahteraan

TULUNGAGUNG: Sedikitnya 3000 buruh perkebunan PT Margasari Jaya, dan warga Desa Ngepoh, Kecamatan Tanggunggunung, kemarin siang menggelar aksi unjuk rasa di kantor perkebunan lakso setempat. Mereka menuntut agar perkebunan menyerahkan aset Ilak Guna Usaha (IGU)-nya seluas 264 kepada masyarakat. Pasalnya, selama ini pihak perkebunan tidak mengelola lahan tersebut secara optimal. Bahkan, sebagian dari area tersebut ditan- tarkan begitu saja. Sementara, masyarakat setempat sama sekali tidak memiliki lahan garapan.

Selama ini mereka hanya sebagai buruh publik yang diperas tenaga- nya, namun kesejahteraannya tak diperhatikan sama sekali dan diabaikan. Karenanya warga menilai keadilan perkebunan tersebut tidak mengutuk. Baik bagi warga maupun untuk desa. Keberadaan perkebunan itu hanya mengun- tungkan segelintir orang dan pemilik IGU saja. Ujrah atau kesejahteraan bagi karyawan ditasa sangat minim. Mereka digaji jauh di bawah upah minimum regional (UMR) Kabupaten Tulungagung, sebesar Rp 246 ribu per bulan. Sebab para karyawan rata-rata hanya dibayar sebesar Rp 150 per bulan.

Apa lagi jika dikaitkan dengan kemampuan perkebunan tersebut membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Keberadaan

perkebunan tersebut juga tidak mampu menyerap tenaga kerja yang memadai. Selama ini perkebunan PT Margasari Jaya hanya mampu menyerap tenaga kerja sekitar 30 orang saja. Sementara penduduk desa Ngepoh yang kebutuhan berakasi di areal pabrik, jumlah penduduknya mencapai 3450 orang. Itu belum terhitung jumlah penduduk desa di sekitar lokasi perkebunan. "Sebaiknya pemerintah memper- timbangkan lain perpanjangan IGU perkebunan yang akan segera berakhir tersebut. Dan memper- atikan secara serius tuntutan warga. Sebab sebagian besar warga di sini hanya sebagai buruh tani, yang tidak memiliki lahan garapan sama sekali," ujar Agus Kepala Desa Ngepoh.

► Baca Buruh, Hal 11

DPD Golkar Dijaga Polisi Super Ketat

KEDIRI: Mengantisipasi aksi massa, petung DPD Golkar Kabupaten Kediri dijaga ketat polisi. Satu kompi anggota Polres Kediri disiagakan sejak petung DPD Golkar Kabupaten Nganjuk di- bukar dan dihancurkan ratusan massa.

"Tugas kami mengantisipasi terjadinya perusakan dan ke- rusuhan massa. Kami tidak mempunyai kepentingan poli- tik. Kami menjaganya karena gedung ini merupakan aset negara. Bukan hanya gedung Golkar, semua aset milik negara yang ada wajib kita jaga," tegas Kasatser AKPD Agus Irian- sant ditemui di gedung DPD Golkar siang kemarin.

Diceritakan Agus, selama sepekan dirinya bersama puluhan anak buahnya berjaga-jaga di luar dan dalam gedung yang terletak di

jalan Pamenang Desa Sakorejo, Kecamatan Gampengrejo itu. Selama itu pula, situasi sekitar petung terjaga aman.

Bahkan, Kapolres Kediri AK- BP Drs. Anang Iskandar SH sampai menggelar rapat kamit- mas. Dia mengundang Muspida dan puluhan tokoh masyarakat dan para ulama untuk menjaga keamanan dan ketertiban (kam- tib) di wilayah kerjanya. "Para tokoh dan pemimpin umat di Kediri ah saya harap bisa me- cegah dan mencegah massanya. Sebab pengamanan dan ketert- iban di Kediri merupakan tang- ungjawab kita semua," ujar Kapolres.

Dikatakan Kapolres, kasus 7-8 Februari tentang perusakan gedung Golkar yang terjadi di beberapa daerah lain menjadi contoh yang tidak perlu terjadi. (end)

Dua Anggota FKB Direcall

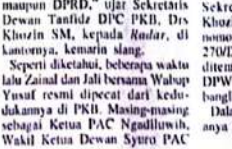
Karir Politik Zainal
dan Jali Kemungkinan
Bakal Habis

KEDIRI: Setelah dipecat dari jabatannya di partai, dua anggota PKB DPRD Kabupaten Kediri, H Zainal Arifin TH dan Jali Romiani, akhirnya di-recall dari kedu- dukannya di DPRD oleh idu- sebagai wakil. Penarikan keduanya dari keanggotaan DPRD dan PKB, berlaku efektif mulai kemarin. Sedangkan posisi Drs Muhammad Yusuf Nawawi di DPRD, sudah resmi ditenggalkan sejak dia terpilih sebagai walup.

"Kesalahan keduanya tidak dapat ditolelir lagi. Karena itu, DPC memutuskan untuk menarik kedu- anya dari keanggotaan fraksi



Zainal Arifin



Jali Romiani

Kepong, dan Ketua PAC Plemahan. Ketiganya di- anggap membelot saat pilpui tahun lalu.

Surat keputusan recall- ing Zainal dan Jali ditandatangan 5 Februari lalu oleh Ketua Dewan Syuro DPC PKB KH Mahfudz Ilyas, Sekretaris Dewan Syuro KH Agus Jauhar Nelu, Ketua Dewan Tan- fide II Sulaiman Labis, dan Sekretaris Dewan Tanfide Drs Kholiz SM. Masing-masing ber- nomor 268/DPC.02/AM/2001 dan 270/DPC.02/AM/2001. Surat itu ditandatangani kepada DPP PKB, DPPW PKB, Kakanaspol/Itakes- banglana, dan Ketua DPRD. Dalam surat keputusan itu, kedu- anya dinyatakan

Hati-hati Jika Berkode RT

KEDIRI: Banyaknya jumlah jamaah yang meninggal akibat serangan jantung, rupak- nya perlu diwaspadai. Di H Siwa Hutomo MS, kak- an, dokter Kabupaten Kediri, mengatakan, bagi jamaah yang menderita penyakit- penyakit berat sejenis itu harus mengantisipasi sejak dini.

"Bagi jamaah penderita penya- kit risiko tinggi harus lebih waspada. Makanya, semua harus dipersiapkan secara matang sejak dini di tanah air," ujarnya kepada Radar, kemarin.

Menurut Siwa, bagi jamaah yang mempunyai kode RT (Risiko Tinggi) pada paspor hajiunya, hendaknya selalu melakukan medical check up. Baik ketika masih di tanah air, maupun ketika di tanah suci. Check up bisa dilakukan dengan mendatangi dokter lokal masing-masing.

Dokter Uter akan memberikan kesehatan jamaah. Jika memang perlu dirawat, jamaah akan dibawa ke klinik kesehatan

terdekat dengan pengantapan. Namun, jika penyakitnya parah, jamaah bisa diantarkan ke King Abdul Aziz Hospital, rumah sakit milik pemerintah Arab-Saudi. Di sana, semua biaya perawatan akan ditanggung pemerintah Arab-Saudi.

Dikatakan Siwa, akan lebih baik jika jamaah sudah mempersiapkan obat-obatan yang biasa dipakainya di tanah air. "Saya sering meny- nakan, sebelum berangkat ke tanah suci datanglah ke dokter pribadi masing-masing dan mintalah obat sebagai persipan," tuturnya.

Obat-obatan yang disediakan oleh dokter Uter, lanjut Siwa, hanya sebagai obat-obatan generik untuk jenis penyakit ringan. Sedangkan untuk penyakit yang spesifik, tidak disediakan. Ditambahkannya, mengingat saat ini di tanah suci sedang musim dingin, jamaah hendaknya meny- apkan selimut, kaos kaki, kaos tangan, dan penutup telinga sebagai perlindungan. (lidi)



OLIVIA Catering, Jombang, Ciptakan Suasana Pesta Pernikahan Menjadi Istimewa Sepasang Pengantin, di Puncak Roti Tar Setinggi 5 Meter

SUASANA pesta perkawinan di Aula Bhawanta Ithi, Kediri, beberapa hari lalu ini, benar-benar menakutkan. Meski pesta ini dilak- ukan di aula, tetapi suasananya bagai di hotel berbintang. Ceme- tick air muncur bering di sadat- sakti meja tempat makan disa- kudikan, memunculkan nuansa ken- dikan natural penuh kejayaan. Maka tak mengherankan jika para undangan merasa nyaman dan be- lah menikmati sampai usai pesta. Nuansa ini semakin lengkap dengan adanya kue tart setinggi 5 meter berbentuk istana perma- suri, yang bisa didaki sepasang pengantin yang sedang berba- lagia. Sebuah perpaduan ken- dikan natural dan kemegahan pesta perkawinan yang benar- benar apik, indah dan meru- ti.



Sepasang Pengantin dan kue tart setinggi 5 meter

Tapi untuk memfasilitasi di tempo pesta, cukup 1 minggu saja konsepnya OLIVIA men- ciptakan berbagai suasana pes- ta, didukung oleh para-pustika- yang dia-dunnya sarjana Perbe- rikan, yaitu Olivia dan Herdes. Selain menerima Catering pesta, pada acara-acara Valen- tine Day yang jatuh 14 Februari besok, toko OLIVIA menve- diakan aneka produk, dari kue- kue hingga kue-kue. Semuanya akan disajikan untuk special menu 14 Februari, dengan berbagai ucapan. Toko OLIVIA, juga menyediakan aneka donat, roti, aneka kue super mini dengan harga Rp 3 ribu.

Bagi tamu yang ingin menan- bah ketampanan pernikahan, dapat menikmati jasa di kum- ban Februari ini OLIVIA Catering, juga menerima pesanan Catering pesta pernikahan di aula dan harga Rp 12 juta. Selain itu, juga menerima pesanan kue-kue, aneka minuman

